



E-MODUL “DEMO BANGLITA”

Stimulasi, Deteksi Dini, dan Monitoring Perkembangan Balita



Modul elektronik untuk kader

Tim Penyusun



1. **Erni Samutri, S.Kep., Ns., M.Kep.**
2. **Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep**
3. **Asti Ratnasari, S.Kom., M.Kom.**
4. **Sartini Idris**

Kata Pengantar

Dengan penuh rasa syukur, kami mempersembahkan modul elektronik ini kepada para kader posyandu, yang berjudul **"E-Modul DEMO BANGLITA Stimulasi, Deteksi Dini, dan Monitoring Perkembangan Balita: Modul Elektronik Untuk Kader"**. Modul ini dirancang untuk memberikan informasi yang komprehensif dan praktis mengenai cara-cara efektif dalam melakukan stimulasi, deteksi dini, dan monitoring perkembangan balita.

Dalam upaya mencapai kesehatan optimal bagi anak-anak, peran kader posyandu sangatlah vital. Modul ini bertujuan untuk mendukung Anda dengan pengetahuan terkini dan strategi yang dapat diterapkan langsung dalam tugas sehari-hari. Kami berharap, dengan adanya modul ini, kader posyandu dapat lebih siap dan berdaya dalam memberikan layanan terbaik kepada keluarga dan balita di komunitas mereka.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan modul ini. Semoga modul ini dapat menjadi alat bantu yang berguna dan memberikan dampak positif dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan balita di Indonesia.

Hormat kami,
Tim Penyusun

Daftar Isi



Tim Penyusun ____2

Kata Pengantar ____3

Daftar Isi ____4

Deskripsi Singkat Modul Pelatihan ____5

Persiapan Pelatihan ____6

A. Tahap Perkembangan Balita ____5

1.Aspek- aspek perkembangan balita ____8

2.Waktu pemantauan perkembangan ____9

3.Peran kader balita dalam pemantauan perkembangan balita pada kegiatan Posyandu ____9

4.Tahapan perkembangan Balita ____10

B. Stimulasi Perkembangan Balita ____19

1.Stimulasi perkembangan Balita di berbagai usia ____20

A. Deteksi Dini Perkembangan Balita ____29

1.Alat deteksi dini perkembangan balita ____29

2.Cara menggunakan Formulir KPSP ____29

3.Cara menilai hasil KPSP ____30

4.Formulir atau lembar KPSP sesuai usia balita ____31

D. Monitoring Perkembangan Balita ____45

E. Referensi ____46

Deskripsi Singkat Modul Pelatihan



Elektronik Modul (E-Modul) ini disusun sebagai sumber informasi terkait stimulasi, deteksi dini dan monitoring perkembangan balita yang diperuntukkan bagi kader posyandu balita.

E-Modul ini adalah buku saku yang digunakan untuk membantu kader dalam melakukan proses stimulasi, deteksi dini dan memonitor perkembangan balita. Kader hendaknya bekerjasama dengan tenaga kesehatan Puskesmas dalam pelaksanaan deteksi dini dan monitoring perkembangan balita.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mempelajari E-Modul ini adalah sebagai berikut:

1. **E-Modul** ini adalah bagian dari paket pelatihan “**DEMO BANGLITA**”, yang dalam penggunaannya hendaknya dilengkapi dengan **set alat DDST II, Formulir KPSP, flashcard Perkembangan Balita, Flashcard Stimulasi Perkembangan Balita.**
2. Dalam mengakses modul ini, pengguna harus menggunakan smartphone yang selalu terkoneksi dengan internet.
3. Jika ada kesulitan dalam memahami materi dalam modul, silakan berkonsultasi dengan penulis melalui kontak yang telah disepakati

Persiapan Pelatihan dan Kurikulum Pelatihan

A. Persiapan Pelatihan

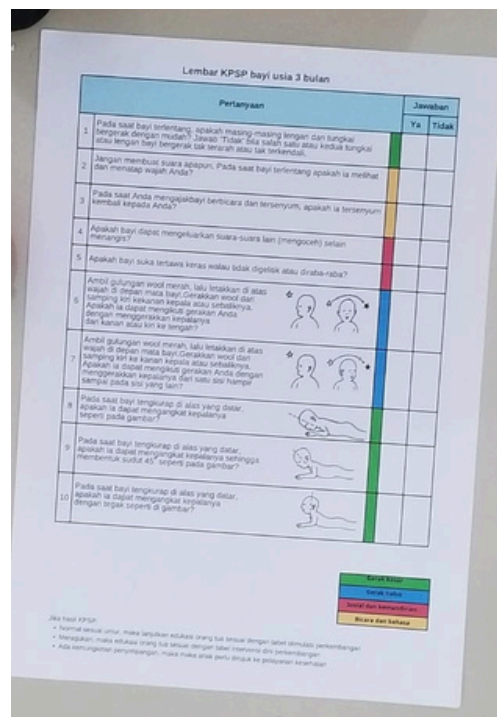
1. Peserta. Peserta pelatihan adalah kader posyandu balita yang memiliki smartphone untuk mengakses E-Modul
2. Perlengkapan yang dibutuhkan



E- modul Demo Banglita



Flipbook Menjadi Ibu



Formulir KPSP



Set alat DDST II



Flashcard perkembangan balita



Flashcard Stimulasi Perkembangan



Proyektor

3. Narasumber dan fasilitator

Narasumber pelatihan ini adalah pakar di akademisi dan praktisi kesehatan anak. Sedangkan fasilitatornya adalah tenaga kesehatan yang sudah mendapatkan apersepsi mengenai pelatihan ini.

A. Tahap Perkembangan Balita

Perkembangan balita adalah perubahan biologis, psikologis dan emosi yang terjadi pada bayi yang baru lahir hingga berusia kurang dari 5 tahun. Pada masa ini, perkembangan yang dialami anak sangat pesat karena tonggak kehidupan (milestone) anak banyak terjadi di usia ini, seperti anak mulai mengucapkan kata-kata pertamanya, anak belajar merangkak dan berjalan.



Orang tua berperan besar dalam perkembangan balita, yaitu dengan **stimulasi dan pemantauan perkembangannya**. Pada kondisi tertentu, dimana anak harus dititipkan di penitipan anak (*daycare*), maka orang tua harus memastikan bahwa anak mendapatkan stimulasi perkembangan sesuai usianya. Sehingga tidak terjadi keterlambatan perkembangan.

1.Aspek- aspek perkembangan balita

Perkembangan balita meliputi empat aspek yang perlu dipantau untuk memastikan ketercapaian pada setiap aspek dan tidak terjadi keterlambatan. Empat aspek tersebut yaitu perkembangan **motorik kasar**, **motorik halus**, **sosial dan kemandirian**, **bicara dan bahasa**.

Motorik kasar

Berhubungan dengan kemampuan anak melakukan gerakan yang melibatkan **otot-otot besar** seperti **duduk, berdiri**, dan sebagainya



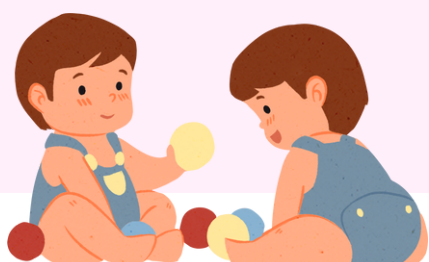
Motorik halus

Berhubungan dengan kemampuan anak melakukan gerakan yang melibatkan **otot-otot kecil** dan koordinasi yang cermat seperti **mengamati, menjimpit, menulis**, dan sebagainya.



Sosial dan kemandirian

Berhubungan dengan **kemandirian anak**, seperti **makan sendiri, membereskan mainan, berpisah dengan ibu/pengasuh anak, bersosialisasi** dengan lingkungan, dan sebagainya.



Bicara dan bahasa

Berhubungan dengan kemampuan untuk **memberikan respons** terhadap **suara, berbicara, mengikuti perintah** dan sebagainya



2. Waktu pemantauan perkembangan:

- Anak usia **0-12 bulan** dianjurkan **tiap 1 bulan sekali** (yaitu usia 3,6,9,12 bulan)
- Anak usia **12 – 24 bulan** dianjurkan **tiap 3 bulan** (yaitu usia 18, 21, 24 bulan)
- Anak usia **24 - 72 bulan** dianjurkan **tiap 6 bulan** (yaitu usia 30, 36, 42, 48, 54, 60 bulan)
- Pemantauan ini dilakukan oleh tenaga kesehatan di pelayanan kesehatan/ Posyandu.
- Pada pelayanan Posyandu, pemantauan perkembangan balita dapat dilakukan oleh kader balita terlatih.
- Jika anak datang bukan saat bukan umur skrining, maka menggunakan lembar KPSP untuk umur yang lebih muda.

3. Peran kader balita dalam pemantauan perkembangan balita pada kegiatan Posyandu:

1. **Skrining/ pemantauan perkembangan** dengan KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan)
2. **Stimulasi perkembangan**
3. **Mengisi lembar monitoring** sesuai hasil skrining
4. **Melaporkan pada petugas** kesehatan jika balita dicurigai mengalami keterlambatan perkembangan

4. Tahapan perkembangan Balita

Perkembangan anak usia 0-2 bulan



Motorik kasar

1. Mengangkat kepala setinggi 45°
2. Menahan kepala tetap tegak

Motorik halus

1. Meraba dan memegang benda
2. Menggerakkan kepala dari kiri/ kanan ke tengah
3. Pandangan mulai mengikuti benda di sekitarnya
4. Mengenali orang dari kejauhan

Sosial dan kemandirian

1. Membalas tersenyum ketika diajak bicara/ tersenyum
2. Suka tertawa keras
3. Melihat dan menatap wajah Ibu
4. Mengenali ibu dengan melihat, mendengar & sentuhan
5. Dapat menenangkan diri dengan menghisap tangan
6. Menangis dan rewel jika bosan

Bicara dan bahasa

1. Membuat suara seperti berkumur
2. Mengoceh atau bereaksi dengan mengoceh
3. Terkejut terhadap suara keras
4. Menoleh ke arah sumber suara

Perkembangan anak usia 3-5 bulan



Motorik kasar

1. Berbalik dari posisi tengkurap ke terlentang
2. Mengangkat kepala setinggi 90° saat tengkurap dan menyangga badan
3. Saat ditegakkan, kaki bayi akan menendang–nendang

Motorik halus

1. Kepala menoleh ke berbagai arah
2. Memegang & mengayunkan mainan yang digantung
3. Pandangan mengikuti benda yang bergerak
4. Mengenali orang dari kejauhan
5. Meraih benda yang ada dalam jangkauannya
6. Menyatukan kedua tangan di tengah dan mengamatinya

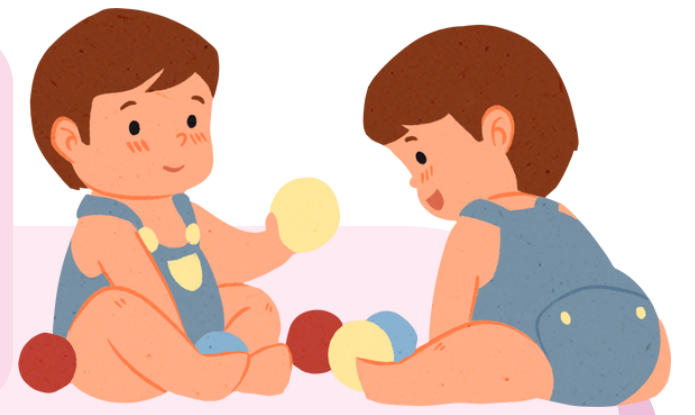
Sosial dan kemandirian

1. Mengeluarkan suara gembira bernada tinggi
2. Mengoceh dan menirukan suara yang didengar
3. Mencari sumber suara

Bicara dan bahasa

1. Memasukkan tangan ke mulut
2. Tersenyum ketika melihat mainan yang menarik
3. Menirukan gerakan atau ekspresi wajah
4. Suka bermain dengan orang lain & menangis jika berhenti
5. Nangis dengan cara beda–beda untuk menunjukkan rasa haus, nyeri, dll

Perkembangan anak usia 6-8 bulan



Motorik kasar

1. Duduk sendiri dengan kedua tangan menopang badan
2. Berguling ke 2 arah (depan ke belakang, dll)
3. Merangkak meraih mainan atau mendekati seseorang
4. Belajar berdiri

Motorik halus

1. Memindahkan benda dari satu tangan ke tangan lain
2. Masing-masing tangan memegang 1 benda bersamaan
3. Memungut benda sebesar kacang dengan cara meraup
4. Memasukkan makanan ke mulut
5. Mencari benda yang dijatuhkan

Sosial dan kemandirian

1. Merespons ketika namanya dipanggil dan bersuara

Bicara dan bahasa

1. Bersuara tanpa arti (“Mamama”, “Dadada”, “m”, “Ah”, “Eh”, “Oh”)
2. Bermain tepuk tangan atau cilukba
3. Meraih benda yang berada di luar jangkauannya
4. Mengenali wajah yang familiar
5. Senang bermain dengan orang tua
6. Dapat merespon emosi orang lain
7. Senang melihat diri sendiri di cermin

Perkembangan anak usia 9-11 bulan



Motorik kasar

1. Duduk sendiri dari posisi berbaring
2. Merangkak
3. Mengangkat badan ke posisi berdiri
4. Berdiri selama 30 detik & berpegangan pada kursi
5. Dapat berjalan dengan dituntun

Motorik halus

1. Mengulurkan lengan/ badan untuk meraih mainan
2. Menggenggam erat pensil
3. Memindahkan benda dari satu tangan ke tangan lain
4. Mengambil benda kecil dengan ibu jari dan telunjuk
5. Membenturkan 2 benda

Sosial dan kemandirian

1. Mengenal anggota keluarga, takut pada orang yang belum dikenali
2. Memiliki mainan favorit
3. Memahami makna kata 'tidak'
4. Menunjuk sesuatu dengan jari

Bicara dan bahasa

1. Menirukan suara, kata, dan gerakan orang lain
2. Menyebutkan 2-3 suku kata tanpa arti ("Mamamama")
3. Menyebut 1 kata yang mempunyai arti _____
4. Bereaksi terhadap suara pelan atau bisikan
5. Memberi respons anggukan atau gelengan kepala

Perkembangan anak usia 12-17 bulan (1-1,5 tahun)



Motorik kasar

1. Berdiri sendiri tanpa berpegangan
2. Membungkuk untuk ambil mainan lalu berdiri kembali
3. Berjalan dengan baik

Motorik halus

1. Menumpuk 2 kubus
2. Memasukkan benda ke wadah & mengeluarkannya
3. Memainkan benda dengan berbagai cara (goyang, bentur)
4. Bisa memegang krayon, mencoret–coret
5. Bisa menemukan benda yang disembunyikan
6. Menggunakan benda dengan benar sesuai kegunaannya

Sosial dan kemandirian

1. Menunjuk yang diinginkan dengan gerakan tanpa nangis
2. Mengulang suara untuk mendapatkan perhatian
3. Memperlihatkan rasa cemburu/ bersaing
4. Menunjukkan rasa takut atau malu pada situasi tertentu
5. Menangis ketika ayah atau ibu pergi
6. Memiliki mainan/ orang tertentu yang disenangi

Bicara dan bahasa

1. Memanggil ayah & ibu dengan panggilan yang diajarkan
2. Mampu menyebutkan 1-6 kata yang mempunyai arti
3. Menirukan kata–kata yang Anda ucapkan
4. Merespon terhadap perintah sederhana
5. Melakukan gerakan sederhana (geleng kepala, “dadah”)

Perkembangan anak usia 18-23 bulan (1,5-2 tahun)



Motorik kasar

1. Berjalan mundur 5 langkah
2. Naik tangga dengan berpegangan
3. Berlari

Motorik halus

1. Menumpuk 4 kubus
2. Mencoret–coret sendiri
3. Menggelindingkan bola ke arah sasaran

Sosialisasi dan kemandirian

1. Melepaskan pakaiannya dengan bantuan
2. Memegang cangkir sendiri, belajar makan/minum sendiri
3. Memberikan benda ke orang lain untuk diajak bermain
4. Menunjukkan rasa takut pada orang asing
5. Menunjukkan rasa sayang pada orang yang dikenal
6. Bermain peran, seperti memberi makan boneka
7. Menjelajah lingkungan dengan tetap ditemani orang tua
8. Mengetahui jenis kelamin diri sendiri

Bicara dan bahasa

1. Menyebut 7–20 kata yang mempunyai arti
2. Menunjuk untuk memberitahu yang diinginkan
3. Mengatakan ‘tidak’ dan menggelengkan kepala
4. Menunjuk 1 bagian tubuh
5. Dapat mengikuti perintah lisan tanpa bantuan gerakan

Perkembangan anak usia 24-35 bulan (2-3 tahun)



Motorik kasar

1. Jalan naik tangga sendiri
2. Bermain dan menendang bola kecil

Motorik halus

1. Membuat garis lurus, menumpuk 4 atau lebih kubus
2. Menemukan benda yang ditutupi 2-3 lapisan penutup

Sosialisasi dan kemandirian

1. Makan nasi sendiri tanpa banyak tumpah
2. Menirukan orang lain, terutama orang yang lebih tua
3. Merasa bersemangat ketika bersama anak-anak lain
4. Melakukan yang dilarang/ ditentang
5. Bermain permainan berpura-pura yang sederhana

Bicara dan bahasa

1. Membuat kalimat yang terdiri dari 2-4 kata
2. Mengulangi kata-kata yang didengarnya dari percakapan
3. Mengetahui nama orang yang dikenal
4. Menunjuk 3-6 atau lebih bagian tubuh
5. Menunjuk 4 gambar/benda dengan benar ketika namanya disebutkan
6. Mulai mengenal bentuk dan warna
7. Mengikuti perintah 2 langkah
8. Melengkapi kalimat dari buku atau lirik lagu yang familiar

Perkembangan anak usia 36-47 bulan (3-4 tahun)



Motorik kasar

1. Lompatan lebar (minimal selebar 20 cm)
2. Berdiri 1 kaki selama 2 detik
3. Turun tangga 1 kaki di setiap anak tangga tanpa pegangan

Motorik halus

1. Menumpuk 8 buah kubus
2. Menyusun puzzle yang terdiri dari 3-4 bagian
3. Menggambar lingkaran
4. Menggambar orang 3 bagian tubuh

Sosialisasi dan kemandirian

1. Mencuci dan mengeringkan tangan sendiri
2. Memakai dan melepas pakaian sendiri
3. Bermain bersama teman, bisa mengikuti aturan permainan
4. Memahami konsep 'milikku' dan 'miliknya'
5. Menunjukkan berbagai macam emosi
6. Berpisah dengan mudah dari ayah atau ibu
7. Mengetahui anggota tubuh yang tidak boleh disentuh orang lain kecuali oleh orang tua dan dokter

Bicara dan bahasa

1. Pembicaraan sudah harus dapat dimengerti orang lain
2. Melakukan percakapan yang berisi 2-3 kalimat
3. Menyebutkan nama, umur, nama teman serta benda
4. Mengenal 2-4 warna
5. Mengerti arti kata 'di atas', 'di bawah', 'di depan', 'di dalam'
6. Memahami arti kata 'dua'
7. Mendengarkan cerita

Perkembangan anak usia 48-59 bulan (4-5 tahun)



Motorik kasar

1. Berdiri 1 kaki 6 detik
2. Melompat–lompat dan berdiri 1 kaki hingga 2 detik
3. Menari dan menangkap bola yang dipantulkan

Motorik halus dan adaptif

1. Menggambar + dan lingkaran
2. Menggambar orang dengan 4-6 bagian tubuh
3. Mengancing baju
4. Bisa membedakan sesuatu dari ukuran dan bentuknya
5. Mengingat bagian dari cerita, memahami konsep waktu
6. Menghitung jari

Sosialisasi dan kemandirian

1. Berpakaian dan menggosok gigi sendiri tanpa dibantu
2. Tenang dan tidak rewel ketika ditinggal ibu
3. Bermain peran “ibu”/”ayah”
4. Lebih suka bermain bersama teman dibandingkan sendiri
5. Dapat mengungkapkan tentang apa yang ia suka

Bicara dan bahasa

1. Bicara mudah dimengerti, dapat bernyanyi dan bercerita
2. Menyebut nama lengkap tanpa dibantu
3. Menyebut angka, warna, nama–nama hari
4. Senang bertanya dan menyebut kata–kata baru
5. Menjawab pertanyaan dengan kata–kata yang benar
6. Memberitahu pendapatnya tentang alur di buku cerita

B. Stimulasi Perkembangan Balita

Stimulasi adalah rangsangan yang dilakukan sejak bayi baru lahir (bahkan sebaiknya sejak di dalam kandungan) yang dilakukan setiap hari, untuk merangsang semua indera (pendengaran, penglihatan, perabaan, pembauan, pengecapan).



Stimulasi dini harus dilakukan secara rutin karena keterlambatan perkembangan anak dapat disebabkan oleh kekurangan stimulasi. Perlu diketahui, usia anak 0 sampai <5 tahun adalah usia emas bagi tumbuh kembang anak.



Periode ini adalah masa emas sekaligus fase kritis bagi otak anak karena anak dapat cepat menerima masukan dan pengaruh dari lingkungan sekitarnya.

1. Stimulasi perkembangan bayi/anak di berbagai usia



Bayi usia 0-2 bulan

Ajarkan Ibu atau Ayah untuk:

1. Melatih bayi mengangkat kepala 45°
2. Melatih bayi menahan kepala tetap tegak
3. Melatih bayi berguling
4. Melatih bayi meraba & memegang benda
5. Menggantung benda berwarna & berbunyi
6. Melatih bayi mengenali berbagai suara
7. Menirukan ocehan dan mimik bayi
8. Mengenali penyebab bayi rewel
9. Membentuk rutinitas



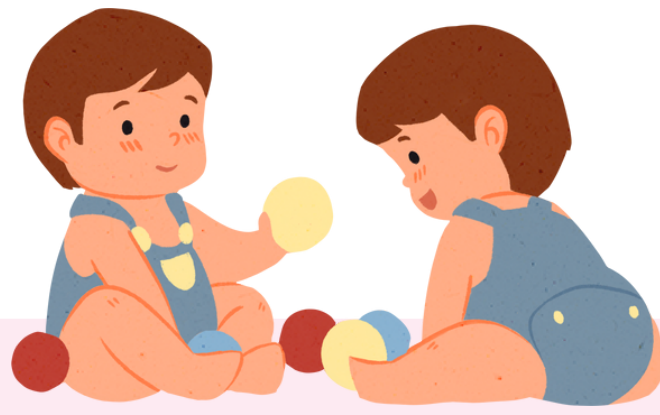


Bayi usia 3-5 bulan

Ajarkan Ibu atau Ayah untuk:

1. Menggendong bayi posisi tegak ke depan untuk kontrol kepala
2. Dudukkan bayi di kursi sandaran dan pegang badannya, arahkan bayi menyentuhkan ujung kakinya
3. Latih bayi memegang benda di kedua tangan sekaligus
4. Letakkan mainan agak jauh & bantu menggapainya
5. Latih bayi agar menengok ke sumber suara
6. Berikan kasih sayang dengan peluk, cium, ajak bicara
7. Lanjutkan rutinitas jadwal untuk tidur dan makan
8. Pahami apa yang disukai dan tidak disukai bayi
9. Ajak bermain cilukba
10. Ajak melihat dirinya di cermin





Bayi usia 6-8 bulan

Ajarkan Ibu atau Ayah untuk:

- Ajak bicara dan panggil namanya
- Letakkan mainan agak jauh, ajak bayi merangkak mendekatinya
- Latih bayi berjalan berpegangan pada perabot di rumah
- Latih bayi memindahkan benda dari 1 tangan ke tangan lain
- Latih bayi memegang alat tulis dan mencoret-coret
- Latih cara memasukkan benda kecil ke dalam wadah
- Sembunyikan mainannya dan tunjukkan cara menemukannya
- Letakkan mainan di tangannya, tunjukkan cara membunyikannya
- Bacakan buku cerita dengan gambar berwarna
- Belajarlah untuk membaca suasana hati bayi
- Ajak bayi bersosialisasi (salaman, melambaikan tangan)
- Ajari untuk dapat melakukan perintah sederhana



Bayi usia 9-11 bulan

Ajarkan Ibu atau Ayah untuk:

1. Latih bayi untuk duduk, merangkak, berdiri berpegangan
2. Latih bayi untuk memegang mainan dengan 2 tangan
3. Latih bayi untuk memasukkan benda kecil ke wadah
4. Ajari bayi menyusun beberapa balok/ kotak besar
5. Ajak bayi mencoret–coret dengan krayon/ pensil
6. Ajari bayi untuk mengambil mainan yang agak jauh
7. Sembunyikan mainan bayi & latih bayi untuk mencarinya
8. Ajak bayi berbicara & latih agar menirukan kata–kata
9. Bacakan buku, kenalkan gambar yang ada di dalam buku dan minta untuk menunjuk gambarnya
10. Ajak bayi berbicara dengan boneka mainan
11. Nyanyikan lagu bersama sesering mungkin
12. Kenalkan bayi untuk bermain dengan teman sebaya
13. Gali hal–hal yang membuat bayi senang dan nyaman
14. Lanjutkan rutinitas yang telah dibentuk sebelumnya
15. Ajak bayi untuk bermain permainan ‘giliranku, giliranmu’
16. Ajarkan tentang sebab akibat (maju-mundur, dll)
17. Ajak bayi bermain cilukba dan petak umpet
18. Ketika akan pergi, lambaikan tangan dan berkata “Da..daaah”, lalu bantu bayi membalasnya





Bayi usia 12-17 bulan (1-1,5 tahun)

Ajarkan Ibu atau Ayah untuk:

1. Bila anak sudah berjalan tanpa berpegangan, ajari cara melangkah mundur
2. Latih anak untuk membungkuk mengambil mainan lalu berdiri kembali
3. Latih anak berjalan naik dan turun tangga
4. Ajak anak menyusun puzzle dan merangkai manik besar
5. Latih anak menangkap, melempar, dan menendang bola
6. Latih anak menyusun balok ke atas
7. Ajari anak memasukkan & mengeluarkan benda di wadah
8. Berikan krayon & kertas, lalu biarkan menggambar bebas
9. Sembunyikan mainan kecil & ajak untuk menemukannya
10. Ajak anak membuat suara dari benda atau alat musik
11. Ajari anak nama-nama bagian tubuh, dari yang mudah
12. Ajak anak bernyanyi lagu yang ada gerakan tubuh
13. Ajak anak bermain dengan teman sebaya
14. Beritahu anak tentang kegiatan anda, misal “Ibu sedang mencuci tanganmu”
15. Bacakan buku cerita setiap hari
16. Ajak anak menirukan pekerjaan rumah tangga, misal: melatih makan sendiri, merapikan mainannya
17. Ajari anak cara menggendong, memberi makan boneka, bermain pura-pura seperti telpon-telponan
18. Ajak anak ke tempat umum & kenalkan benda di sekitar



Bayi usia 18-23 bulan (1,5-2 tahun)

Ajarkan Ibu atau Ayah untuk:

1. Berikan mainan yang dapat didorong dan ditarik
2. Ajari anak cara berdiri 1 kaki secara bergantian
3. Latih anak berjalan, berlari, melompat, naik, turun tangga
4. Latih anak melempar, menangkap, dan menendang bola
5. Latih anak mengenal ukuran dan bentuk, bermain puzzle
6. Latih anak menggambar wajah/ bentuk
7. Latih anak berpakaian, makan, minum , membereskan mainannya sendiri
8. Ajak anak bernyanyi
9. Latih anak bercerita tentang apa yang dilihatnya, gunakan bahasa yang sederhana dan jelas
10. Tanyakan pertanyaan & beri kesempatan anak menjawab
11. Latih anak mengerjakan perintah & tunjukkan caranya
12. Ajak anak bermain permainan yang membutuhkan teman
13. Ajari anak tentang jenis kelamin
14. Sering puji perilaku baik anak, daripada menghukum perilaku buruknya
15. Ajarkan anak tentang emosi: senang, sedih, marah, dll
16. Biarkan anak bermain dengan balok, bola, buku
17. Ajak anak bermain peran, misalnya telpon- telponan



Bayi usia 24-35 bulan (2-3 tahun)

Ajarkan Ibu atau Ayah untuk:

1. Dorong anak mau memanjat, berlari, melompat jauh dengan kedua kaki, menendang dan menangkap bola
2. Ajak anak membuat gambar tempelan
3. Ajak anak menggambar dengan krayon dan cat
4. Ajak anak mengelompokkan benda menurut jenisnya
5. Latih anak mencocokkan gambar dan benda aslinya
6. Kenalkan tentang jumlah seperti satu, dua, & lainnya
7. Ajari untuk membuka pintu & membalik halaman buku
8. Ketika anak sudah dapat berjalan dengan baik, minta anak untuk membawakan benda kecil
9. Ajak anak berbicara dengan 2 kata dan tidak cadel
10. Bacakan buku cerita anak. Ketika selesai tanyakan pertanyaan apa, dimana, mengapa, siapa, bagaimana
11. Dorong anak menceritakan apa yang dilihatnya baik dari buku maupun ketika jalan-jalan
12. Dampingi saat menonton TV atau bermain gadget
13. Ajari anak menyebut namanya secara lengkap
14. Ceritakan kembali kejadian lucu yang dialami anak
15. Latih anak menyebutkan nama dan kegunaan alat
16. Ajari anak menyebutkan bagian tubuh, hewan, pakaian



Bayi usia 36-47 bulan (3-4 tahun)

Ajarkan Ibu atau Ayah untuk:

1. Ajari anak cara melompat dengan 1 kaki secara bergantian
2. Latih anak berjalan mengikuti garis lurus
3. Latih anak menangkap dan melempar bola tenis
4. Ajak anak menirukan cara gerak-gerik dan hewan berjalan
5. Ajari anak membuat garis lurus, bulatan, segi empat, menulis huruf, angka, serta menulis namanya
6. Ajari anak menggunting dan menempel potongan gambar
7. Ajari anak konsep berhitung dan mengenal huruf
8. Ajak anak bermain mencampur warna
9. Bacakan cerita setiap hari. Minta anak untuk menunjuk gambar mengulangi kata yang Anda ucapkan
10. Ajak anak mengajukan berbagai pertanyaan. Lalu jawab dengan kata-kata sederhana, gunakan lebih dari 1 kata
11. Ajak anak bercerita mengenai dirinya
12. Latih anak melaksanakan perintah dengan 2-3 langkah
13. Ajari anak 4 bagian tubuh yang tidak boleh disentuh dan dipegang orang lain kecuali oleh orang tua dan dokter yaitu: **mulut, dada, disela-sela paha dan pantat**
14. Ajarkan cuci tangan & kaki, menggunakan sendok & garpu
15. Ajak anak pergi ke tempat bermain untuk bersosialisasi
16. Ajari anak tentang emosi dari perasaan tokoh di buku cerita



Bayi usia 48-59 bulan (4-5 tahun)

Ajarkan Ibu atau Ayah untuk:

1. Ajak anak bermain lomba balap karung, engklek, lompat tali, mendengarkan musik, menari, dan bermain puzzle
2. Latih anak untuk menggambar, menggunting, menempel
3. Kenalkan angka, konsep hitung, dan mencocokkan
4. Kenalkan tentang besar–kecil, panjang–pendek, & lainnya
5. Ajak anak berkebun. Ceritakan bagaimana tanaman, binatang, dan anak bisa bertambah besar
6. Kenalkan tentang warna, nama hari, huruf dan simbol
7. Latih anak untuk dapat melengkapi kalimat
8. Ajak anak sering melihat buku dan mendengarkan cerita
9. Gunakan bahasa yang baik saat berbicara dengan anak
10. Jawablah pertanyaan ‘mengapa’ dari anak. Jika tidak tahu, maka katakan “Ibu tidak tahu” & ajak anak mencari jawaban di buku/ internet
11. Dampingi anak saat menonton TV atau gadget, batasi waktu menonton maksimal 1 jam/hari
12. Berikan anak mainan untuk merangsang daya imajinasi
13. Ajak anak membantu pekerjaan rumah
14. Ajak anak berbicara tentang apa yang dirasakannya
15. Latih kemandirian anak dengan menyikat gigi & berpakaian
16. Ajak anak bermain peran
17. Latih anak mengambil keputusan. Biarkan anak memilih baju yang ingin dipakai, apa yang ingin ia mainkan, dll

C. Deteksi Dini Perkembangan Balita

Deteksi dini perkembangan balita dilakukan dengan kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP).

1. Alat deteksi dini perkembangan balita:



Gambar 1. DDST II (Denver Development Screening Test)

2. Cara menggunakan Formulir KPSP:

- **Tentukan umur anak**, tanyakan tanggal bulan dan tahun lahirnya. Bila umur anak lebih 16 hari dibulatkan jadi 1 bulan.
- Lalu **pilih KPSP** yang sesuai umur anak.
- Setiap pertanyaan hanya ada 1 jawaban, Ya/ Tidak
 - a. **Ya**, bila anak **bisa** atau **pemah** atau **sering** atau **kadang-kadang**.
 - b. **Tidak**, bila anak **belum pernah** melakukan atau **tidak pernah** atau **ibu tidak tahu**

3. Cara menilai hasil KPSP:

1. Hitunglah berapa jumlah jawaban 'Ya', lalu:

- Jumlah 'Ya' = 9 atau 10 Artinya normal sesuai umur. Maka tetap anjurkan orang tua untuk terus melakukan stimulasi perkembangan
- Jumlah 'Ya' = 7 atau 8 Artinya meragukan, maka edukasi orang tua sesuai dengan tabel intervensi dini perkembangan (dipandu oleh petugas Puskesmas)
- Jumlah 'Ya' = 6 atau kurang Artinya mungkin penyimpangan, maka anak perlu dirujuk ke pelayanan kesehatan

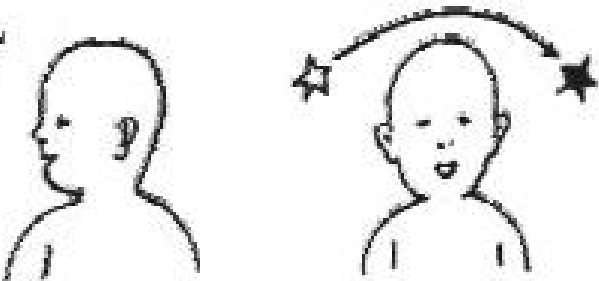
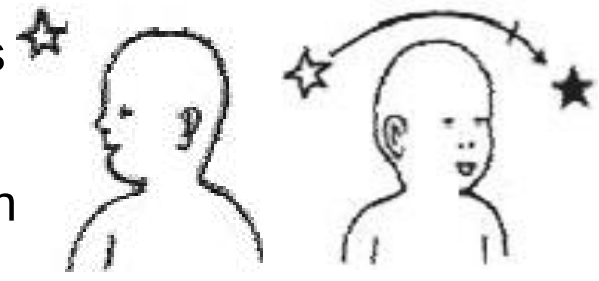
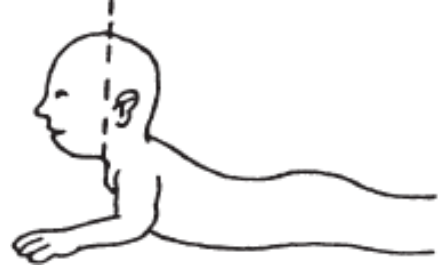
4. Cara melakukan deteksi dini perkembangan balita

Untuk tahu cara melakukan deteksi dini perkembangan balita, yuk kita saksikan video berikut ini:



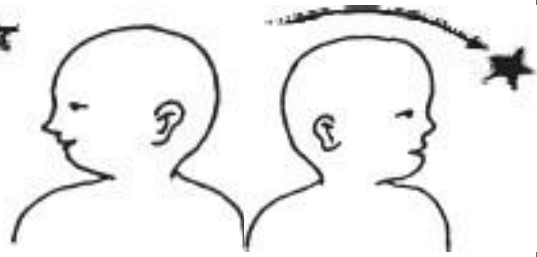
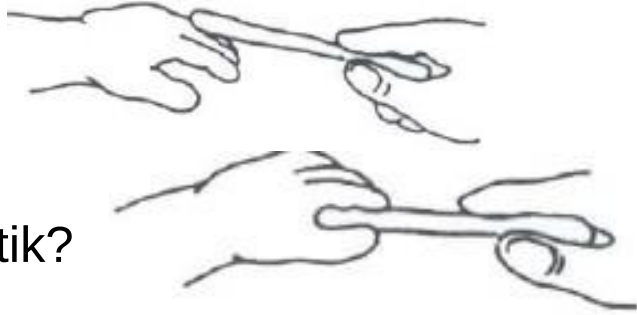
4. Formulir atau lembar KPSP sesuai usia balita

Lembar KPSP bayi usia 3 bulan

Pertanyaan			Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Pada saat bayi terlentang, apakah masing-masing lengan dan tungkai bergerak dengan mudah? Jawab ‘Tidak’ bila salah satu atau kedua tungkai atau lengan bayi bergerak tak terarah atau tak terkendali.	Gerak kasar		
2	Jangan membuat suara apapun. Pada saat bayi terlentang apakah ia melihat dan menatap wajah Anda?	Sosial dan kemandirian		
3	Pada saat Anda mengajak bayi berbicara dan tersenyum, apakah ia tersenyum kembali kepada Anda?	Sosial dan kemandirian		
4	Apakah bayi dapat mengeluarkan suara-suara lain (mengoceh) selain menangis?	Bicara dan bahasa		
5	Apakah bayi suka tertawa keras walau tidak digelitik atau diraba-raba?	Bicara dan bahasa		
6	Ambil gulungan wool merah, lalu letakkan di atas wajah di depan mata bayi. Gerakkan wool dari samping kiri ke kanan kepala atau sebaliknya. Apakah ia dapat mengikuti gerakan Anda dengan menggerakkan kepalanya dari kanan atau kiri ke tengah? 	Gerak halus		
7	Ambil gulungan wool merah, lalu letakkan di atas wajah di depan mata bayi. Gerakkan wool dari samping kiri ke kanan kepala atau sebaliknya. Apakah ia dapat mengikuti gerakan Anda dengan menggerakkan kepalanya dari satu sisi hampir sampai pada sisi yang lain? 	Gerak halus		
8	Pada saat bayi tengkurap di alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya seperti pada gambar? 	Gerak kasar		
9	Pada saat bayi tengkurap di alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya sehingga membentuk sudut 45° seperti pada gambar? 	Gerak kasar		
10	Pada saat bayi tengkurap di alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya dengan tegak seperti di gambar? 	Gerak kasar		

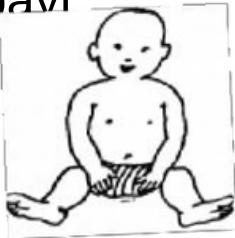
- Jika hasil KPSP:
- Normal sesuai umur, maka lanjutkan edukasi orang tua sesuai dengan tabel stimulasi perkembangan
 - Meragukan, maka edukasi orang tua sesuai dengan tabel intervensi dini perkembangan
 - Ada kemungkinan penyimpangan, maka anak perlu dirujuk ke pelayanan kesehatan

Lembar KPSP bayi usia 6 bulan

Pertanyaan			Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Bayi diposisikan terlentang. Ambil gulungan wool merah★ letakkan di atas wajah di depan mata bayi. Gerakkan wool dari samping kiri ke kanan kepala. Apakah ia dapat mengikuti gerakan Anda dengan menggerakkan kepala sepenuhnya dari satu ke sisi yang lain? 	Gerak halus		
2	Pada posisi bayi terlentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti pada gambar? Jawab ‘Tidak’ bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar.  Jawab: YA Jawab : TIDAK	Gerak kasar		
3	Ketika bayi tengkurap di alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat dada dengan kedua lengannya sebagai penyangga seperti di gambar? 	Gerak kasar		
4	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Dapatkah bayi mempertahankan posisi kepala dalam keadaan tegak dan stabil? Jawab ‘Tidak’ bila kepala bayi cenderung jatuh ke kanan, kiri, atau ke dadanya.	Gerak kasar		
5	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Sentuhkan pensil di punggung tangan atau ujung jari bayi (jangan meletakkan di atas telapak tangan bayi). Apakah bayi dapat menggenggam pensil itu selama beberapa detik? 	Gerak halus		
6	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Dapatkah bayi mengarahkan matanya pada benda kecil sebesar kacang, kismis atau uang logam? Jawab ‘Tidak’ jika ia tidak dapat mengarahkan matanya.	Gerak halus		
7	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Dapatkah bayi meraih mainan yang diletakkan agak jauh namun masih berada dalam jangkauan tangannya?	Gerak halus		
8	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, pernahkah bayi berbalik paling sedikit 2 kali, dari terlentang ke tengkurap atau sebaliknya?	Gerak kasar		
9	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, pernahkah bayi mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik tetapi bukan menangis?	Bicara dan bahasa		
10	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, pernahkah orang tua atau pengasuh melihat bayi tersenyum ketika melihat mainan yang lucu, gambar, atau binatang peliharaan pada saat ia bermain sendiri?	Sosial dan kemandirian		

- Jika hasil KPSP:
- Normal sesuai umur, maka lanjutkan edukasi orang tua sesuai dengan tabel stimulasi perkembangan
 - Meragukan, maka edukasi orang tua sesuai dengan tabel intervensi dini perkembangan
 - Ada kemungkinan penyimpangan, maka anak perlu dirujuk ke pelayanan kesehatan

Lembar KPSP bayi usia 9 bulan

Pertanyaan			Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh, Taruh kismis di atasmeja. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda–benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar? 	Gerak halus		
2	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Taruh 2 kubus di atas meja, buat agar bayi dapat memungut dan memegang kubus pada masing-masing tangannya. Dapatkah ia melakukannya?	Gerak halus		
3	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Tarikperhatian bayi dengan memperlihatkankulungan wool merah, kemudian jatuhkan kelantai. Apakah bayi mencoba mencari benda tersebut, misalnya mencari di bawah meja atau di belakang kursi?	Gerak halus		
4	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Letakkan suatu mainan yang diinginkan bayi di luar jangkauannya, apakah ia mencoba mendapatkan mainan dengan mengulurkan lengan atau badannya?	Sosial dan kemandirian		
5	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah bayi menengok ke belakang seperti mendengar kedatangan seseorang pada saat bayi sedang bermain sendiri dan seseorang diam-diam datang berdiri di belakangnya? Suara keras tidak ikut dihitung. Jawab ‘Ya’ hanya jika melihat reaksinya terhadap suarayang perlahan atau bisikan.	Bicara dan bahasa		
6	Tanyakan kepada orang tua ataupengasuh, apakah anak dapat mengatakan 2 suku kata yang sama, misalnya: “Ma-ma”, “Da-da” atau“Pa-pa”? Jawab ‘Ya’ bila ia dapat mengeluarkan salah 1 suara tersebut.	Bicara dan bahasa		
7	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah bayi dapat makan kue kering sendiri?	Sosial dan kemandirian		
8	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh apakah pernah melihat bayi memindahkan mainan atau kue kering dari satu tangan ke tangan yang lain? Benda–benda panjang seperti sendok atau kerincingan bertangkai tidak ikut dinilai.	Gerak halus		
9	Tanpa disanggaoleh bantal, kursiatau dinding, dapatkah bavi duduk sendiri selama 60 detik? 	Gerak kasar		
10	Jika Anda mengangkat bayi melalui ketiaknya ke posisi berdiri, dapatkah ia menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya? Jawab ‘Ya’ bila ia mencoba berdiridan sebagian berat badan tertumpupada kedua kakinya.	Gerak kasar		

- Jika hasil KPSP:
- Normal sesuai umur, maka lanjutkan edukasi orang tua sesuai dengan tabel stimulasi perkembangan
 - Meragukan, maka edukasi orang tua sesuai dengan tabel intervensi dini perkembangan
 - Ada kemungkinan penyimpangan, maka anak perlu dirujuk ke pelayanan kesehatan

Lembar KPSP bayi usia 12 bulan

Pertanyaan			Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Letakkan pensil di telapak tangananak. Coba ambil pensil tersebut dengan perlahan-lahan. Apakah anak menggenggam pensil dengan eratdan Anda merasa kesulitan mendapatkan pensil itu kembali?	Gerak halus		
2	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Letakkan kismis di atas meja. Dapatkah anak memungut dengan tangannya benda–benda kecil seperti kismis,kacang–kacangan, potongan biskuit dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar? 	Gerak halus		
3	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Berikan 2 kubus kepada bayi. Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan 2 kubuskecil yang ia pegang?	Gerak halus		
4	Sebut 2–3 kata yang dapat ditiru oleh anak (tidak perlu kata–kata yang lengkap). Apakah ia mencoba meniru kata-kata tadi?	Bicara dan bahasa		
5	Tanyakan kepada ibu atau pengasuh, apakah anak dapat mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan?	Gerak kasar		
6	Tanyakan kepada ibuatau pengasuh, apakah anak dapat duduk sendiri tanpa bantuan dari posisi tidur atau tengkurang?	Gerak kasar		
7	Tanyakan kepada ibu atau pengasuh, apakah anak dapat memahami makna kata 'jangan'?	Bicara dan bahasa		
8	Tanyakan kepada ibu atau pengasuh, apakah anak akan mencari atau terlihat mengharapkan muncul kembali jika ibu atau pengasuh bersembunyi dibelakang sesuatu atau di pojok, kemudianmuncul dan menghilang secara berulang-ulang di hadapan anak?	Sosial dan kemandirian		
9	Tanyakan kepada ibu atau pengasuh, apakah anak dapat membedakan ibu atau pengasuh dengan orang yang belum ia kenal? Ia akan menunjukkan sikap malu-malu atau ragu-ragu pada saatpermulaan bertemu dengan orang yang belum dikenalnya.	Sosial dan kemandirian		
10	Berdirikananak. Apakah anak dapat berdiri dengan berpegangan pada kursi atau meja selama 30 detik atau lebih?	Gerak kasar		

- Jika hasil KPSP:
- Normal sesuai umur, maka lanjutkan edukasi orang tua sesuai dengan tabel stimulasi perkembangan
 - Meragukan, maka edukasi orang tua sesuai dengan tabel intervensi dini perkembangan
 - Ada kemungkinan penyimpangan, maka anak perlu dirujuk ke pelayanan kesehatan

Lembar KPSP anak usia 15 bulan

Pertanyaan			Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Berikan 2 kubus kepada anak. Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan 2 kubus kecil yang ia pegang?	Gerak halus		
2	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Berikan sebuah kubus dan cangkir. Apakah anak dapat memasukkan 1 kubus ke dalam cangkir ?	Gerak halus		
3	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat berjalan dengan berpegangan ?	Gerak kasar		
4	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat mengatakan ‘papa’ ketika ia memanggil atau melihat ayahnya, atau mengatakan ‘mama’ jika memanggil atau melihat ibunya? Jawab ‘Ya’ bila anak mengatakan salah satu di antaranya.	Bicara dan bahasa		
5	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat mengucapkan 1 kata yang bermakna selain ‘mama’, ‘papa’, atau nama panggilan orang ?	Bicara dan bahasa		
6	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat bertepuk tangan atau melambai-lambai tanpa bantuan ? Jawab ‘Tidak’ bila ia membutuhkan bantuan.	Sosial dan kemandirian		
7	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkannya tanpa menangis atau merengek ? Jawab ‘Ya’ bila ia menunjuk, menarik atau mengeluarkan suara yang menyenangkan.	Sosial dan kemandirian		
8	Coba berdirikan anak. Apakah anak dapat berdiri sendiri tanpa berpegangan selama 30 detik atau lebih ?	Gerak kasar		
9	Letakkan kubus di lantai, tanpa berpegangan atau menyentuh lantai, apakah anak dapat membungkuk untuk memungut kubus di lantai dan kemudian berdiri kembali ?	Gerak kasar		
10	Apakah anak dapat berjalan di sepanjang ruangan tanpa jatuh atau terhuyung-huyung ?	Gerak kasar		

Jika hasil KPSP:

- Normal sesuai umur, maka lanjutkan edukasi orang tua sesuai dengan tabel stimulasi perkembangan
- Meragukan, maka edukasi orang tua sesuai dengan tabel intervensi dini perkembangan
- Ada kemungkinan penyimpangan, maka anak perlu dirujuk ke pelayanan kesehatan

Lembar KPSP anak usia 18 bulan

Pertanyaan			Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Berikan anak sebuah pensil dan kertas. Apakah anak dapat mencoret- coret kertas tanpa bantuan atau petunjuk?	Gerak halus		
2	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat menyebutkan sedikitnya 3 kata yang bermakna?	Bicara dan bahasa		
3	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkannya tanpa menangis atau merengek?	Sosial dan kemandirian		
4	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat minum dari cangkir atau gelas sendiri tanpa banyak yang tumpah?	Sosial dan kemandirian		
5	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak sukameniru bila ibu atau pengasuh sedang melakukan pekerjaan rumah tangga (merapikanmainan, menyapu, dll)?	Sosial dan kemandirian		
6	Gelindingkan bola tenis ke arahanak. Apakah anak dapat menggelindingkan atau melempar bola tersebut kembali kepada Anda?	Gerak halus		
7	Letakkan kubus di lantai, tanpa berpeganganatau menyentuh lantai, apakah anak dapat membungkuk untuk memungut kubus di lantai dan kemudian berdiri kembali?	Gerak kasar		
8	Minta anak untuk berjalan sepanjang ruangan. Dapatkah ia berjalan tanpaterhuyung-huyung atau terjatuh?	Gerak kasar		
9	Dapatkah anak berjalan mundur minimal 5 langkah tanpa kehilangan keseimbangan?	Gerak kasar		
10	Berikan anak perintah berikut ini dengan bantuan telunjuk atau isyarat: “Ambil kertas” “Ambil pensil” “Tutup pintu” Dapatkahanak melakukan perintah tersebut dengan bantuan telunjuk atau isyarat?	Bicara dan bahasa		

Jika hasil KPSP:

- Normal sesuai umur, maka lanjutkan edukasi orang tua sesuai dengan tabel stimulasi perkembangan
- Meragukan, maka edukasi orang tua sesuai dengan tabel intervensi dini perkembangan
- Ada kemungkinan penyimpangan, maka anak perlu dirujuk ke pelayanan kesehatan

Lembar KPSP anak usia 21 bulan

Pertanyaan			Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Berikan anak sebuah pensil dan kertas. Apakah anak dapat mencoret- coret kertas tanpa bantuan atau petunjuk?	Gerak halus		
2	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Minta anak untuk menyusun kubus. Apakah anak dapat menyusun 2 kubus?	Gerak halus		
3	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Tunjukkan gambar di bawah pada anak danminta ia untuk menunjuk gambar sesuai dengan yang Anda sebutkan namanya. Apakah anak dapat menunjuk minimal 1 gambar? 	Bicara dan bahasa		
4	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Tanpa bimbingan, petunjuk, atau bantuan Anda, dapatkah anak menunjuk paling sedikit 1 bagian tubuhnya dengan benar (rambut, mata, hidung, mulut, atau bagian badan yang lain)?	Bicara dan bahasa		
5	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat mengucapkan minimal 7 kata yang mempunyai arti (selainkata ‘mama’ dan ‘papa’)?	Bicara dan bahasa		
6	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat minum dari cangkir atau gelas sendiri tanpa banyak yang tumpah?	Sosial dan kemandirian		
7	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak sukameniru bila ibu atau pengasuh sedang melakukan pekerjaan rumah tangga (merapikan mainan, menyapu, dll)?	Sosial dan kemandirian		
8	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat berlari tanpa terjatuh?	Gerak kasar		
9	Letakkan kubus di lantai, tanpa berpeganganatau menyentuh lantai, apakah anak dapat membungkuk untuk memungut kubus di lantai dan kemudian berdiri kembali?	Gerak kasar		
10	Dapatkah anak berjalan mundur minimal 5 langkah tanpa kehilangan keseimbangan?	Gerak kasar		

- Jika hasil KPSP:
- Normal sesuai umur, maka lanjutkan edukasi orang tua sesuai dengan tabel stimulasi perkembangan
 - Meragukan, maka edukasi orang tua sesuai dengan tabel intervensi dini perkembangan
 - Ada kemungkinan penyimpangan, maka anak perlu dirujuk ke pelayanan kesehatan

Lembar KPSP anak usia 24 bulan

Pertanyaan			Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Berikan anak sebuah pensil dan kertas. Apakah anak dapat mencoret-coret kertas tanpa bantuan atau petunjuk ?	Gerak halus		
2	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Minta anak untuk menyusun kubus. Apakah anak dapat menyusun 4 kubus ?	Gerak halus		
3	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Tanpa bimbingan, petunjuk, atau bantuan Anda,dapatkah anak menunjuk paling sedikit 2 bagian tubuhnya dengan benar (rambut, mata, hidung, mulut, atau bagian badan yang lain)?	Bicara dan bahasa		
4	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak mampu menggabungkan 2 kata berbeda ketika berbicara,misalnya “Minum susu” atau“Main bola”? “Terima kasih” dan“Da-dah” tidak termasuk.	Bicara dan bahasa		
5	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat melepas pakaiannya seperti baju, rok, atau celana?	Sosial dan kemandirian		
6	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat makan dengan menggunakan sendok sendiri tanpa banyak yang tumpah ?	Sosial dan kemandirian		
7	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat berlari tanpa terjatuh ?	Gerak kasar		
8	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat berjalan naik tangga sendiri ? Jawab ‘Ya’ jika ia naik tangga dengan posisi tegak atau berpegangan pada dinding atau pegangan tangga. Jawab ‘Tidak’ jika ia naik tangga dengan merangkak, orang tua tidak memperbolehkananak naik tangga, atau anak harus berpegangan pada seseorang.	Gerak kasar		
9	Letakkan bola tenis di depan kaki anak. Apakah ia dapat menendang ke depan tanpa berpegangan pada apapun?	Gerak kasar		
10	Ikuti perintah dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mata pada saat memberikan perintah berikut ini: “Ambil kertas” “Ambil pensil” “Tutup pintu” Dapatkah anak melakukan perintah tersebut?	Bicara dan bahasa		

- Jika hasil KPSP:
- Normal sesuai umur, maka lanjutkan edukasi orang tua sesuai dengan tabel stimulasi perkembangan
 - Meragukan, maka edukasi orang tua sesuai dengan tabel intervensi dini perkembangan
 - Ada kemungkinan penyimpangan, maka anak perlu dirujuk ke pelayanan kesehatan

Lembar KPSP anak usia 30 bulan

Pertanyaan			Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Beri kubus di depan anak. Dapatkah anak menyusun 4 buah kubus menyerupai kereta api dengan cerobong asap? 	Gerak halus		
2	Buat garis lurus ke bawah sepanjang sekurang-kurangnya 2,5 cm. Minta anak untuk menggambar garis lain di samping garis ini. Jawab 'Ya' bila ia menggambar garis seperti ini: Jawab 'Tidak' bila ia menggambar garis seperti ini: 	Gerak halus		
3	Tanpa bimbingan, petunjuk, atau bantuan Anda, dapatkah anak menyebut 2 gambar di antara gambar-gambar di bawah dengan benar? Menyebut dengan suara binatang tidak ikut dinilai.	Bicara dan bahasa		
4	Tanpa bimbingan, petunjuk, atau bantuan Anda, dapatkah anak menunjuk 4 gambar di antara gambar-gambar di atas ini dengan benar ketika Anda sebutkan namanya?	Bicara dan bahasa		
5	Tanpa bimbingan, petunjuk, atau bantuan Anda, dapatkah anak menunjuk paling sedikit 6 bagian tubuhnya?	Bicara dan bahasa		
6	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat memahami perintah yang terdiri dari 2 langkah , misalnya "Tolong ambil bola dan berikan kepada Ayah"?	Bicara dan bahasa		
7	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak berpakaian sendiri seperti baju, rok, celana (topi dan kaos kaki tidak ikut dinilai)?	Sosial dan kemandirian		
8	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak bermain peran , misalnya menyuapi boneka?	Sosial dan kemandirian		
9	Letakkan bola tenis di depan kaki anak. Dapatkah anak menendang ke depan tanpa berpegangan pada apapun? Mendorong bola tidak ikut dinilai.	Gerak kasar		
10	Minta anak untuk melompat atau mengangkat kedua kakinya pada saat bersamaan . Dapatkah ia melakukannya?	Gerak kasar		

- Jika hasil KPSP:
- Normal sesuai umur, maka lanjutkan edukasi orang tua sesuai dengan tabel stimulasi perkembangan
 - Meragukan, maka edukasi orang tua sesuai dengan tabel intervensi dini perkembangan
 - Ada kemungkinan penyimpangan, maka anak perlu dirujuk ke pelayanan kesehatan

Lembar KPSP anak usia 36 bulan

Pertanyaan			Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Beri kubus di depan anak. Dapatkah anak menyusun 6 buah kubus satu persatu di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut?	Gerak halus		
2	Buat garis lurus ke bawah sepanjang sekurang-kurangnya 2,5 cm. Minta anak untuk menggambar garis lain di samping garis ini. Jawab ‘Ya’ bila ia menggambar garis seperti ini: Jawab ‘Tidak’ bila ia menggambar garis seperti ini:	Gerak halus		
3	Tanpa bimbingan, petunjuk, atau bantuan Anda, dapatkah anak menyebut 4 gambar di antara gambar-gambar di bawah dengan benar?  Menyebut dengan suara binatang tidak ikut dinilai.	Bicara dan bahasa		
4	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat memahami perintah yang terdiri dari 2 langkah , misalnya “Tolong ambil bola dan berikan kepada Ayah”?	Bicara dan bahasa		
5	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah sebagian dari bicara anak dapat dipahami oleh orang asing (yang tidak bertemu setiap hari)?	Bicara dan bahasa		
6	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak merangkai kalimat sederhana yang terdiri dari minimal 3 kata , misalnya “Aku makan roti” atau “Ibu minta susu”?	Bicara dan bahasa		
7	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak menggosok gigi dengan bantuan ?	Sosial dan kemandirian		
8	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak mengenakan baju, celana, atau sepatu sendiri (tidak termasuk mengancing dan menali) ?	Sosial dan kemandirian		
9	Berikan kepada anak sebuah bola tenis. Minta ia untuk melemparkan ke arah dada Anda. Dapatkah anak melempar bola dengan lurus ke arah perut atau dada Anda dari jarak 1,5 meter ?	Gerak kasar		
10	Letakkan selembarnya seukuran buku ini di atas lantai. Apakah anak dapat melompati bagian lebar kertas dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	Gerak kasar		

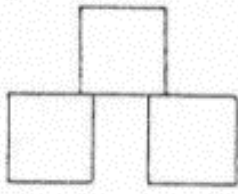
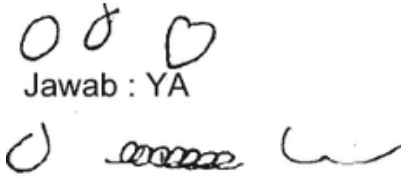
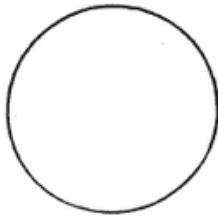
- Jika hasil KPSP:
- Normal sesuai umur, maka lanjutkan edukasi orang tua sesuai dengan tabel stimulasi perkembangan
 - Meragukan, maka edukasi orang tua sesuai dengan tabel intervensi dini perkembangan
 - Ada kemungkinan penyimpangan, maka anak perlu dirujuk ke pelayanan kesehatan

Lembar KPSP anak usia 42 bulan

Pertanyaan			Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Buat garis lurus ke bawah sepanjang sekurang-kurangnya 2,5 cm. Minta anak untuk menggambar garis lain di samping garis ini. Jawab ‘Ya’ bila ia menggambar garis seperti ini: Jawab ‘Tidak’ bila ia menggambar garis seperti ini:		Gerak halus	
2	Beri kubus di depan anak. Dapatkah anak menyusun 8 buah kubus satu persatu di ataskubus yang lain tanpa menjatuhkannya?		Gerak halus	
3	Tunjukkan anak gambar di bawah ini dan tanyakan: “Mana yang dapat terbang?” “Mana yang dapat mengeong?” “Mana yang dapat bicara?” “Mana yang dapat menggonggong?” “Mana yang dapat meringkik?” Apakah anak dapat menunjuk 2 kegiatan yang sesuai?		Bicara dan bahasa	
4	Tanyakan kepada anak pertanyaanberikut ini satu persatu: “Apa yang kamu lakukan bila kedinginan?” Jawaban: pakai jaket, pakai selimut “Apa yang kamu lakukan bila kamu kelelahan?” Jawaban: tidur,baring, istirahat “Apa yang kamu lakukan bila kamu merasa lapar?” Jawaban: makan “Apa yang kamu lakukan bila kamu merasa haus?” Jawaban: minum Apakah anak dapat menjawab 3 pertanyaan dengan benar tanpa gerakan dan isyarat?		Bicara dan bahasa	
5	 Minta anak untuk menyebut 1 warna. Dapatkah anak menyebut 1 warna dengan benar?		Bicara dan bahasa	
6	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat mencuci tangannya sendiri dengan baik setelah makan?		Sosial dan kemandirian	
7	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak menyebut nama teman bermain di luar rumah atau saudara yang tidak tinggal serumah?		Sosial dan kemandirian	
8	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak mengenakan kaos (T-shirt) tanpa dibantu?		Sosial dan kemandirian	
9	Letakkan selembaar kertas seukuran buku ini di atas lantai. Apakah anak dapat melompati bagian lebar kertas dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?		Gerak kasar	
10	Minta anak untuk berdiri 1 kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak kesempatan sebanyak 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 1 detik atau lebih?		Gerak kasar	

- Jika hasil KPSP:
- Normal sesuai umur, maka lanjutkan edukasi orang tua sesuai dengan tabel stimulasi perkembangan
 - Meragukan, maka edukasi orang tua sesuai dengan tabel intervensi dini perkembangan
 - Ada kemungkinan penyimpangan, maka anak perlu dirujuk ke pelayanan kesehatan

Lembar KPSP anak usia 48 bulan

Pertanyaan			Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Berikan contoh membuat jembatan dari3 buah kubus, yaitu dengan meletakkan 2 kubus dengan sedikit jarak (kira kira satu jari), lalu letakkan balok ketiga di atas kedua balok sehingga terbentuk seperti jembatan. Minta anak untuk melakukan. Dapatkan anak melakukannya? 	Gerak halus		
2	Beri pensil dan kertas. Jangan membantu anak dan jangan menyebut lingkaran. Buatlah lingkaran di atas kertas tersebut. Minta anak menirunya. Dapatkah anak menggambar lingkaran?  Jawab : YA  Jawab : TIDAK	Gerak halus		
3	Tunjukkan anak gambar di bawah ini dan tanyakan: - “Mana yang dapat terbang?” - “Mana yang dapat menggonggong?” - “mana yang dapat mengeong?” - “mana yang dapat meringkik?” - “Mana yang dapat bicara?” Apakah anak dapat menunjuk 2 kegiatan yang sesuai? 	Bicara dan bahasa		
4	Dapatkah anak menyebut nama lengkapnya tanpa dibantu ? Jawab‘Tidak’ jika ia menyebut sebagian namanya atau ucapannya sulit dimengerti.	Bicara dan bahasa		
5	Mengenal konsep angka satu Letakkan 5 kubus di atas meja dan selembaar kertas di samping kubus. Katakan kepada anak “ Ambil 1 kubus dan letakkan di atas kertas ”. Setelah anak selesai meletakkan, tanyakan “Ada berapa banyak kubus di atas kertas?” Dapatkahanak melakukandengan hanya mengambil satu kubus dan bisa menyebutkan “ Satu ”?	Bicara dan bahasa		
6	Tanyakan kepada anak pertanyaandi bawah satu persatu: “Apa kegunaankursi?” Jawaban: untuk duduk “Apa kegunaancangkir?” Jawaban: untuk minum “Apa kegunaanpensil?” Jawaban: untuk mencoret, menulis, menggambar Dapatkah anak menjawab ketiga pertanyaan terkait kegunaan benda tersebut dengan benar?	Bicara dan bahasa		
7	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak mengikuti peraturan permainan saat bermain dengan teman-temannya (misal: ular tangga, petak umpet, dll)?	Sosial dan kemandirian		
8	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak mengenakan kaos (T-shirt) tanpa dibantu ?	Sosial dan kemandirian		
9	Letakkan selembaar kertas seukuran buku ini di atas lantai. Apakah anak dapat melompati bagian lebar kertas dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	Gerak kasar		
10	Minta anak untuk berdiri 1 kaki tanpa berpegangan . Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak kesempatan sebanyak 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 2 detik atau lebih ?	Gerak kasar		

- Jika hasil KPSP:
- Normal sesuai umur, maka lanjutkan edukasi orang tua sesuai dengan tabel stimulasi perkembangan
 - Meragukan, maka edukasi orang tua sesuai dengan tabel intervensi dini perkembangan
 - Ada kemungkinan penyimpangan, maka anak perlu dirujuk ke pelayanan kesehatan

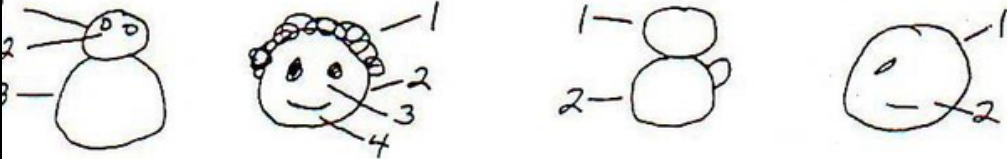
Lembar KPSP anak usia 54 bulan

Pertanyaan			Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Jangan mengoreksi atau membantu anak. Jangan menyebut kata “Lebih panjang”. Perlihatkan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan: “Mana garis yang lebih panjang?” Minta anak menunjuk garis yang lebih panjang. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut. Apakah anak dapat menunjuk garis yang lebih panjang sebanyak 3 kali dengan benar?	Gerak halus		
2	Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini. Minta anak untuk menggambar seperti contoh di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar + seperti contoh di bawah? Jawablah: YA Jawablah : TIDAK	Gerak halus		
3	Berikan anak pensil dan kertas lalu katakan kepada anak “Buatlah gambar orang” (anak laki-laki, anak perempuan, papa, mama, dll). Jangan memberi perintah lebih dari itu. Jangan bertanya atau mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, lengan, dan kaki, setiap pasang dinilai 1 bagian. Pastikan anak telah menyelesaikan gambar sebelum memberikan penilaian. Dapatkah anak menggambar orang dengan sedikitnya 3 bagian tubuh ?	Gerak halus		
4	Memahami konsep 2 warna Minta anak untuk menyebutkan 2 warna. Dapatkah menyebut dengan benar?	Bicara dan bahasa		
5	Tanyakan kepada orang tua ataupun pengasuh, apakah bicara anak mampu dipahami seluruhnya oleh orang lain (yang tidak bertemu setiap hari)?	Bicara dan bahasa		
6	Tanyakan kepada orang tua, dapatkah anak mengikuti peraturan permainan saat bermain dengan teman-temannya (misal: ular tangga, petak umpet, dll)?	Sosial dan kemandirian		
7	Tanyakan kepada orang tua, dapatkah anak menggosok gigi tanpa dibantu ?	Sosial dan kemandirian		
8	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka ?	Sosial dan kemandirian		
9	Mengenal konsep 2 kata depan Minta anak untuk mengikuti perintah di bawah, jangan memberi isyarat. “Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di atas meja” “Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di bawah meja” “Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di depan ibu” “Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di samping ibu” “Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di belakang ibu” Dapatkah anak melakukan sedikitnya 2 perintah (memahami 2 kata depan)?	Bicara dan bahasa		
10	Minta anak untuk berdiri 1 kaki tanpa berpegangan . Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak kesempatan sebanyak 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 2 detik atau lebih?	Gerak kasar		

Jika hasil KPSP:

- Normal sesuai umur, maka lanjutkan edukasi orang tua sesuai dengan tabel stimulasi perkembangan
- Meragukan, maka edukasi orang tua sesuai dengan tabel intervensi dini perkembangan
- Ada kemungkinan penyimpangan, maka anak perlu dirujuk ke pelayanan kesehatan

Lembar KPSP anak usia 60 bulan

Pertanyaan			Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Perlihatkan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan: “Mana garis yang lebih panjang?” Minta anak menunjuk garis yang lebih panjang. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut. Apakah anak dapat menunjuk garis yang lebih panjang sebanyak 3 kali dengan benar?	Gerak halus		
2	Berikan anak pensil dan kertas lalu katakan kepada anak “Buatlah gambar orang” (anak laki-laki, anak perempuan, papa, mama, dll). Jangan memberi perintah lebih dari itu. Jangan bertanya atau mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, lengan dan kaki, setiap pasang dinilai 1 bagian. Pastikan anak telah menyelesaikan gambar sebelum memberikan penilaian. Dapatkah anak menggambar orang dengan sedikitnya 3 bagian tubuh ? 	Gerak halus		
3	Memahami konsep 4 warna  Minta anak untuk menyebutkan 4 warna . Dapatkah menyebut dengan benar?	Bicara dan bahasa		
4	Tanyakan kepada anak pertanyaan berikut ini satu persatu: “Apa yang kamu lakukan saat kedinginan?” Jawaban: pakai jaket, selimut “Apa yang kamu lakukan saat kelelahan?” Jawaban: tidur, berbaring, istirahat “Apa yang kamu lakukan saat merasa lapar?” Jawaban: makan “Apa yang kamu lakukan saat merasa haus?” Jawaban: minum Dapatkah anak menjawab 3 pertanyaan terkait kata sifat dengan benar?	Bicara dan bahasa		
5	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka ?	Sosial dan kemandirian		
6	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel (tanpa menangis atau menggelayut) pada saat ditinggal oleh orang tua atau pengasuh?	Sosial dan kemandirian		
7	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa dibantu?	Sosial dan kemandirian		
8	Mengenal konsep 4 kata depan Minta anak untuk mengikuti perintah di bawah, jangan memberi isyarat: “Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di atas meja” “Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di bawah meja” “Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di depan ibu” “Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di samping ibu” “Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di belakang ibu” Dapatkah anak melakukan sedikitnya 4 perintah ?	Bicara dan bahasa		
9	Minta anak untuk berdiri 1 kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak kesempatan sebanyak 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 4 detik atau lebih?	Gerak kasar		
10	Minta anak melompat dengan 1 kaki beberapa x tanpa berpegangan (lompatan dgn 2 kaki tidak dinilai). Dapatkah anak melompat 2-3 x dgn 1 kaki?	Gerak kasar		

- Jika hasil KPSP:
- Normal sesuai umur, maka lanjutkan edukasi orang tua sesuai dengan tabel stimulasi perkembangan
 - Meragukan, maka edukasi orang tua sesuai dengan tabel intervensi dini perkembangan
 - Ada kemungkinan penyimpangan, maka anak perlu dirujuk ke pelayanan kesehatan

D. Monitoring Perkembangan Balita



1. Setiap bulan anak mendapatkan pemantauan perkembangan menggunakan **buku KIA** dan setiap beberapa bulan dengan **KPSP**.
2. Bila perkembangan **tidak sesuai umur** (meragukan atau menyimpang), maka anak harus mendapatkan pemeriksaan deteksi dini perkembangan ulang dalam **selang 2 minggu**. Sehingga dapat dipastikan adanya penyimpangan atau tidak.
3. Meskipun pada tahapan usia sebelumnya hasil deteksi dini perkembangan anak normal, namun **pemeriksaan deteksi dini ini harus dilakukan di setiap batasan usia yang telah ditetapkan**. Hal ini dikarenakan meskipun anak telah menunjukkan perkembangan normal pada tahapan usia sebelumnya, tidak dapat memastikan bahwa perkembangan anak akan normal pada tahapan usia berikutnya. **Karena perkembangan anak dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti asupan nutrisi, stimulasi yang diberikan, frekuensi sakit dan keparahannya**, dan sebagainya.

Monitoring
perkembangan
dilakukan melalui
formulir ini:



E. Referensi



1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Buku bagan stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar. [E-book]. Retrieved from https://elibrary.stikesghsby.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1842
2. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2016). Pedoman Pelaksanaan stimulasi, deteksi dini, dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
3. World Health Organization. (2024). Early child development. Retrieved from <https://www.who.int/southeastasia/activities/early-childhood-development>
4. Krishnan, V. (2010, May). Early child development: A conceptual model. In early childhood council annual conference (pp. 1-17). Edmonton, AB, Canada: University of Alberta.
5. Saputo, H., Fazrin, I., & Yalastyarini, E. A. (2020). The Correlation Between Stimulation, Nutritional Status and Child Development. *Jurnal Ners*, 15(2), 96-100.
6. Dreyer, B. P. (2011). Early childhood stimulation in the developing and developed world: if not now, when?. *Pediatrics*, 127(5), 975-977.
7. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (). Buku bacaan kader posyandu komunikasi antar pribadi dalam percepatan penurunan stunting. Retrieved from: <http://pkmsepingganbaru.balikipapan.go.id/content/166/media-buku-bacaan>



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA